

TESIS

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG
BERKONFLIK DENGAN HUKUM MELALUI DIVERSI**



Diajukan Oleh :

**SUKMANDARI PUTRI
NIM. 2120215320065**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Juli 2023

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM MELALUI DIVERSI

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Diajukan Oleh :

**SUKMANDARI PUTRI
NIM. 2120215320065**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Juli 2023

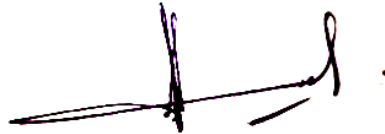
**TESIS INI
TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI UNTUK DIUJI
PADA TANGGAL.....**

PEMBIMBING UTAMA



**Dr. H. AHMAD SYAUFI, S.H., M.H.
NIP. 19720208199903 1 004**

PEMBIMBING PENDAMPING



**Prof. Dr. H. ACHMAD FAISHAL, S.H., M.H.
NIP. 19750615200312 1 001**

**DISAHKAN OLEH
KOORDINATOR PROGRAM STUDI
PROGRAM MAGISTER HUKUM**



**Dr. H. AHMAD SYAUFI, S.H., M.H.
NIP. 19720208199903 1 004**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sukmandari Putri
NIM : 2120215320065
Program Studi : Magister Hukum

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Sukmandari Putri

NIM. 2120215320065

PUTRI, SUKMANDARI. 2023 “Perlindungan Hukum Terhadap Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Melalui Diversi”. Program Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama : Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H. dan Pembimbing Pendamping : Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. 113 Halaman

RINGKASAN

Diversi adalah pengalihan penyelesaian perkara anak dari proses peradilan pidana ke proses di luar peradilan pidana. Fokus permasalahan yang diangkat dalam tesis ini adalah Bagaimana penyelesaian perkara anak yang berkonflik dengan hukum melalui diversi ditinjau dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU SPPA) dan Apakah syarat-syarat pelaksanaan diversi dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak memenuhi rasa keadilan bagi Anak yang berkonflik dengan hukum. Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia, diversi merupakan salah satu mekanisme penyelesaian perkara anak yang berkonflik dengan hukum yang berfokus pada pemulihan dan reintegrasi anak, dengan melibatkan berbagai pihak terkait dan memperhatikan perlindungan hak-hak anak. Diversi bertujuan untuk mencegah penghukuman pidana yang berlebihan, memberikan kesempatan kepada anak untuk memperbaiki. Adanya syarat diversi yang kemudian memunculkan batasan terhadap pelaksanaan diversi dapat dikatakan tidak sesuai dengan konsep keadilan restoratif yang diadopsi dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak serta tujuan UU SPPA Yang mana nilai utama Keadilan Restoratif adalah penyembuhan, pemulihan keadaan dan bukan pembalasan, pembelajaran moral, pengampunan dan tanggung jawab dan tujuan UU SPPA yang dibuat untuk lebih melindungi Hak-Hak Anak baik sebagai pelaku maupun korban.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia, Diversi adalah upaya untuk mengalihkan anak dari proses peradilan pidana formal ke program atau tindakan alternatif yang bertujuan untuk

memperbaiki perilaku anak dan mencegahnya terlibat dalam kegiatan kriminal di masa depan, penyelesaian perkara anak melalui diversifikasi merupakan pendekatan yang berfokus pada pemulihan dan reintegrasi anak, dengan melibatkan berbagai pihak terkait dan memperhatikan perlindungan hak-hak anak serta bertujuan untuk mencegah penghukuman pidana yang berlebihan, memberikan kesempatan kepada anak untuk memperbaiki. Syarat pelaksanaan diversifikasi dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak yang memenuhi rasa keadilan bagi anak yang berkonflik dengan hukum meliputi adanya kesalahan atau tindak pidana, pemilihan anak dalam program diversifikasi, pertimbangan kepentingan terbaik anak, kerja sama antara pihak terkait, dan perlindungan hak-hak anak. Dengan memenuhi syarat-syarat ini, pelaksanaan diversifikasi dapat memberikan solusi yang lebih adil dan manusiawi bagi anak dalam penyelesaian perkara mereka.

Pentingnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama orang tua, guru, dan komunitas, tentang pentingnya penanganan kasus anak yang berkonflik dengan hukum melalui diversifikasi. Memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas kepada penyidik, jaksa, dan pengadilan dalam mengenali, menilai, dan mengimplementasikan diversifikasi dengan benar. Selain itu pentingnya untuk membangun kerja sama yang erat antara penyidik, jaksa, pengadilan, lembaga sosial, keluarga, dan masyarakat dalam implementasi diversifikasi. Kolaborasi yang baik akan memastikan pelaksanaan diversifikasi yang efektif, memaksimalkan sumber daya yang ada, dan melibatkan semua pihak terkait dalam mendukung pemulihan dan reintegrasi anak. Pengaturan persyaratan Diversifikasi yang adil dan tepat dengan memperhatikan segala aspek terutama mengenai kepentingan terbaik bagi anak akan memberikan kesempatan bagi anak untuk mendapatkan rehabilitasi, pemulihan, dan peluang untuk mengubah perilaku mereka tanpa harus melalui proses peradilan pidana formal yang mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka sebagai anak.

PUTRI, SUKMANDARI. 2023. “Perlindungan Hukum Terhadap Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Melalui Diversi”. Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama : **Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.** dan Pembimbing Pendamping : Prof. **Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.** 113 Halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci : Diversi, Anak, Keadilan Restoratif.

Diversi adalah pengalihan penyelesaian perkara anak dari proses peradilan pidana ke proses di luar peradilan pidana. Fokus permasalahan yang diangkat dalam tesis ini adalah Bagaimana penyelesaian perkara anak yang berkonflik dengan hukum melalui diversi ditinjau dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dan Apakah syarat-syarat pelaksanaan diversi dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak memenuhi rasa keadilan bagi Anak yang berkonflik dengan hukum. Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia, diversi merupakan salah satu mekanisme penyelesaian perkara anak yang berkonflik dengan hukum yang berfokus pada pemulihan dan reintegrasi anak, dengan melibatkan berbagai pihak terkait dan memperhatikan perlindungan hak-hak anak. Diversi bertujuan untuk mencegah penghukuman pidana yang berlebihan, memberikan kesempatan kepada anak untuk memperbaiki. Adanya syarat diversi yang kemudian memunculkan batasan terhadap pelaksanaan diversi dapat dikatakan tidak sesuai dengan konsep keadilan restoratif yang diadopsi dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak serta tujuan SPPA Yang mana nilai utama Keadilan Restoratif adalah penyembuhan, pemulihan keadaan dan bukan pembalasan, pembelajaran moral, pengampunan dan tanggung jawab dan tujuan SPPA yang dibuat untuk lebih melindungi Hak-Hak Anak baik sebagai pelaku maupun korban.

FLORENSIA, ALVINA. 2023 “Legal Protection Of Children In Conflict With The Law Through Diversion”. Master of Law Program, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University. Advisor I: Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H. and Advisor II: Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. 113 Pages.

ABSTRACT

Keywords: *Diversion, Children, Restorative Justice..*

process to processes outside of criminal justice. The focus of the issues raised in this thesis is how to resolve cases of children in conflict with the law through diversion in terms of Law of The Republic of Indonesia Number 11 of 2012 concerning the Justice System Juvenile Crime fulfills a sense of justice for children in conflict with the law concerning the Juvenile Criminal Justice System and what are the requirements for implementing diversion in Law Law of The Republic of Indonesia Number 11 of 2012 concerning the Justice System Juvenile Crime fulfills a sense of justice for children in conflict with the law . In Law of The Republic of Indonesia Number 11 of 2012 concerning the Justice System Juvenile Crime fulfills a sense of justice for children in conflict with the law concerning the Juvenile Criminal Justice System in Indonesia, diversion is a mechanism for resolving cases of children in conflict with the law that focuses on the recovery and reintegration of children, involving various related parties and paying attention to the protection of children's rights. Diversion aims to prevent excessive criminal punishment, giving children the opportunity to improve. The existence of diversion requirements which raises limits on the implementation of diversion can be said to be inconsistent with the concept of restorative justice adopted in the Law on the Juvenile Criminal Justice System and the purpose of the law where the main value of Restorative Justice is healing, restoration of circumstances and not retaliation. moral learning, forgiveness and responsibility and the purpose of the Law on the Juvenile Criminal Justice System which was made to more protect the Rights of the Child both as perpetrators and victims.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur, hormat serta kemuliaan hanya bagi Allah SWT atas segala kasih, rahmat, karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan Judul **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM MELALUI DIVERSI**

Penulisan Tesis ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Hukum pada Program Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat.

Di dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak memperoleh bantuan baik berupa pengajaran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan Tesis ini. Dalam kesempatan ini, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian studi penulis, yaitu kepada:

1. Yang Sangat Terpelajar Bapak Prof. Dr. Achmad Faishal, SH., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat serta selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan-masukan yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini;
2. Yang Terpelajar Bapak Dr. H. Ahmad Syaufi, SH., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat dan selaku Pembimbing Utama dalam Penulisan Tesis saya yang dengan kesabarannya serta di sela-sela kesibukan selalu berkesempatan untuk meluangkan waktu memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan Tesis ini;
3. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf pada Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat atas ilmu yang diberikan sehingga penulis mendapatkan pengetahuan yang lebih serta memberikan pelayanan yang baik hingga penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan studi;

4. Orang tua penulis, Bapak Suharjono dan Ibu Tri Harmini, terimakasih yang tidak akan pernah habis atas seluruh kerja keras, dukungan, kasih sayang, doa, yang tiada pernah putus kepada penulis;
5. Suami penulis, Muhammad Rofiq Nanang Bahri, Terimakasih sudah selalu menemani, mendukung dan menguatkan penulis;
6. Putra Pertama Penulis, Radeva Kamandaka Nareswara, Terimakasih nak sudah selalu menjadi anak yang kuat dan pintar disetiap perjuangan menyelesaikan kuliah S2 dan tesis;
7. Dimas Priyo Sejati, Olivia Nurdini, Adik-Adik yang selalu menemani, mendukung dan membantu penulis semoga sukses karir kedepannya;

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari kekurangan dan kelemahan dari tesis ini. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca terutama bagi yang ingin melanjutkan maupun mengembangkan tesis ini.

Hormat Penulis

Sukmandari Putri

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN TESIS	
RINGKASAN	
ABSTRAK	
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	
BAB I	PENDAHULUAN 1
	A. Latar Belakang Masalah 1
	B. Rumusan Masalah 8
	C. Keaslian Penelitian 9
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 11
	E. Tinjauan Pustaka 12
	F. Metode Penelitian 23
	G. Pertanggung Jawaban Sistematika Penulisan 27
BAB II	PENYELESAIAN PERKARA ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM MELALUI DIVERSI ... 28
	A. Sejarah Perkembangan penyelesaian hukum melalui diversi 28
	B. Perbandingan antara penyelesaian perkara anak secara diversi dan penyelesaian secara konvensional 41
	C. Prosedur penyelesaian perkara anak yang berkonflik dengan hukum melalui diversi 56
BAB III	SYARAT DIVERSI YANG TIDAK MEMENUHI RASA KEADILAN BAGI ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM 71
	A. Ketentuan khusus larangan diversi menurut sistem peradilan pidana anak 71
	B. Keadilan Restoratif diantara persyaratan larangan diversi dengan rasa keadilan bagi anak 94
	C. Argumentasi pengaturan persyaratan diversi bagi anak di masa depan yang berkeadilan 102
BAB IV	PENUTUP 112
	A. Kesimpulan 112
	B. Saran 113
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	